PENGARUH KONTRIBUSI SEKTOR PRIMER DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

HABI
NIM. B1013211016

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Habi
NIM	:	B1013211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Kontribusi Sektor Primer dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Juni 2026

Habi
NIM. B1013211016

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Habi
NIM	:	B1013211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Kontribusi Sektor Primer dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk oleh saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 25 Juni 2026

Habi
NIM. B1013211016

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KONTRIBUSI SEKTOR PRIMER DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

Penanggung Jawab Yuridis

Habi
NIM. B1013211016

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 22 Mei 2026

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. NIP. 197602082005012002	10/6/2026	
2	Ketua Penguji	Yanto, S.E., M.Sc. NIP. 197706152003121004	11/6/2026	
3	Penguji Kedua	Rio Laksamana, S.E., M.E NIP.19850910201701011	11/6/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 24 JUN 2026
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan rahmatnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pemyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura. Adapun Judul Tugas Akhir ini adalah **"PENGARUH KONTRIBUSI SEKTOR PRIMER DAN TINGKA PASTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT".**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukkan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapa kami yang ada di surga, Tuhan Yesus Kristus, penulis mengucap syukur atas kasih karunia-Nya yang sungguh luar biasa. Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan keterbatsan. Namun, melalui doa dan berserah dalam nama Tuhan Yesus Kristus, penulis merasakan penyertaan dan campur tangan Tuhan yang senantiasa menolong sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik
2. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, perhatian, kesabaran, serta ketulusan yang telah diberikan selama proses

penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas setiap saran, arahan, pemikiran, masukan, serta bimbingan yang sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan setiap tahapan penulisan dengan baik. Tidak hanya memberikan bimbingan secara akademik, Ibu juga senantiasa memberikan semangat, motivasi, dorongan, serta kepercayaan kepada penulis di saat menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Kesabaran, ketelitian, dan perhatian yang Ibu berikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah hingga akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar dan baik. Segala ilmu, nasihat, dan kebaikan yang telah Ibu berikan akan selalu penulis ingat sebagai bagian penting dalam perjalanan akademik maupun kehidupan penulis. Semoga segala kebaikan, pengabdian, dan ketulusan Ibu mendapatkan balasan yang berlimpah, kesehatan, kebahagiaan, serta berkat dalam setiap langkah kehidupan dari Tuhan Yang Maha Esa.

6. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku dosen penguji pertama, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, perhatian, serta kesediaan Bapak dalam memberikan berbagai masukan dan saran yang sangat berharga selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Setiap kritik, arahan, serta evaluasi yang Bapak sampaikan menjadi bahan pembelajaran yang sangat penting bagi penulis dalam memperbaiki, menyempurnakan, dan meningkatkan kualitas penulisan Tugas Akhir ini. Segala bimbingan dan masukan yang telah diberikan akan menjadi pengalaman berharga yang tidak terlupakan dalam perjalanan akademik penulis. Semoga segala kebaikan, ilmu, serta ketulusan Bapak dalam membimbing mendapatkan balasan yang berlimpah, kesehatan, kebahagiaan, dan berkat dalam setiap langkah kehidupan dari Tuhan Yang Maha Esa.
7. Bapak Rio Laksamana, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak dalam memberikan waktu, perhatian, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas setiap saran, kritik, arahan, dan pemikiran yang membangun, sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyempurnakan penulisan Tugas Akhir ini

menjadi lebih baik. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan ilmu yang telah Bapak berikan mendapatkan balasan yang berlimpah, kesehatan, kebahagiaan, serta berkat dalam setiap langkah kehidupan dari Tuhan Yang Maha Esa.

8. Seluruh staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura Pontianak yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran Tugas Akhir ini.
9. Untuk kedua orang tua penulis, Bapak Sangel dan Ibu Jubet, cinta pertama penulis sekaligus panutan sejati dalam hidup. Terima kasih atas segala cinta, doa, pengorbanan, serta nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan sejak kecil. Semangat, kerja keras, dan kasih sayang Bapak yang selalu hidup dalam hati penulis dan menjadi salah satu alasan terkuat untuk menyelesaikan pendidikan ini. Ibu, terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah putus, atas doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, serta ketegaran dan kesabaran Ibu yang menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi segala tantangan. Penulis sangat bersyukur memiliki orang tua yang luar biasa, dan keberhasilan menyelesaikan studi ini adalah persembahan khusus untuk Bapak dan Ibu tersayang.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua adik tercinta Nani dan Kendi yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta keceriaan kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kehadiran, perhatian, dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
11. Kepada Apak dan Uwe (sebutan untuk orang tua angkat penulis), yang telah menjadi orang tua angkat sekaligus tempat penulis bernaung dan bersandar selama menjalani proses pendidikan ini. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, perhatian yang hangat, serta dukungan yang diberikan tanpa pamrih. Apa dan Uwe telah memperlakukan penulis seperti anak sendiri, memberikan kehangatan keluarga, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Doa, motivasi, dan

kepercayaan yang terus menjadi penyemangat besar hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga kebaikan, ketulusan, dibalas dengan limpahan berkat dan kesehatan dari Tuhan Yang Maha Esa.

12. Kepada Bapak Ginting dan Ibu Maria, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam atas kasih sayang, doa, perhatian, dukungan, serta semangat yang selama ini diberikan kepada penulis. Terima kasih karena telah menerima, membimbing, menyayangi, serta memberikan tempat tinggal kepada penulis dengan penuh ketulusan, sehingga penulis telah menganggap Bapak dan Ibu sebagai orang tua sendiri. Kehadiran, nasihat, motivasi, serta dukungan yang selalu diberikan menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menjalani setiap proses, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala kebaikan, kasih sayang, perhatian, dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan berkat, kesehatan, dan kebahagiaan.
13. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nani, (Ibu guru smp) semasa SMP, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta perhatian kepada penulis dalam menempuh pendidikan. Nasihat, dukungan, dan ketulusan beliau menjadi salah satu sumber semangat bagi penulis hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala kebaikan dan dedikasi beliau dalam dunia pendidikan senantiasa mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.
14. Kepada keluarga tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, serta motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis. Berkat doa dan dukungan yang tulus, penulis dapat melalui setiap proses dan tantangan selama masa penyusunan hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. yang tulus, kebersamaan yang hangat, serta segala bentuk dukungan, baik secara moril maupun emosional, selama masa-masa sulit dan penuh tantangan.

15. Kepada kekasih hati, Olifia Friska, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Kehadiranmu menjadi salah satu sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan, kelelahan, serta tekanan selama proses penyelesaian tugas ini. Terima kasih karena selalu ada dalam setiap keadaan, memberikan motivasi, pengertian, serta doa yang tulus sehingga penulis dapat terus berjuang hingga Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik. Segala kebaikan, ketulusan, dan kasih sayang yang telah diberikan akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis. Semoga segala doa dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang indah serta di berkati dalam setiap langkah dari Tuhan Yesus Yang Maha kuasa.
16. Kepada teman teman kuliah Toni, Holil, Fransara,Arlia Anggi, Yogi, Jhonatan, satu kelas terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang telah diberikan sejak awal perkuliahan hingga akhir masa studi. Persahabatan dan kerja sama yang terjalin sejak menjadi mahasiswa baru (maba) hingga kini menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis. Semoga tali silaturahmi ini tetap terjaga dan sukses selalu menyertai kita semua.
17. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Margareta dan Neti Yatmi Dwiyana yang selalu membantu, memberikan dukungan, serta semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Bantuan, perhatian, dan motivasi yang diberikan sangat berarti bagi penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.
18. Kepada kedua sahabat, Rodi dan Susilo, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta menemani penulis dalam berbagai proses selama menempuh perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini. Kehadiran, bantuan, dan kebersamaan yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Semoga persahabatan dan segala kebaikan yang telah diberikan dapat terus terjalin dengan baik di masa yang akan datang.

19. Kepada keluarga besar Kemah Kristen, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar Kemah Kristen, organisasi keagamaan yang telah menjadi ruang pembinaan spiritual dan penguatan nilai-nilai keimanan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bimbingan, kebersamaan, serta doa yang senantiasa menguatkan penulis dalam setiap langkah perjalanan akademik. Semoga Kemah Kristen terus menjadi wadah yang membawa keberkahan, pertumbuhan iman, dan kebaikan bagi seluruh anggotanya.
20. Terakhir penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang dengan sabar dan penuh ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun banyak rintangan, tetap berusaha ketika lelah, dan terus percaya bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil. Perjalanan ini mengajarkan saya arti kesabaran, konsistensi, dan keyakinan pada kemampuan diri. Semoga segala pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan dari proses ini menjadi bekal berharga untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 25 Juni 2026

HABI
NIM. B1013211016

PENGARUH KONTRIBUSI SEKTOR PRIMER DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

Oleh: HABI
Fakultas Ekonomi dan Bisni
Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to test and analyze. The Effect of Primary Sector Contribution and Labor Force Participation Rate on Poverty in West Kalimantan This research is descriptive quantitative, using secondary data from 2015-2024 obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The method used is multiple linear regression analysis, using panel data from 14 districts/cities in West Kalimantan from 2015 to 2024. The analytical tool used in this study is Eviews 12. The results of the study indicate that the primary sector contribution variable has a significant negative effect on poverty and the labor force participation rate variable has no effect and is not significant on poverty in West Kalimantan.

Keywords: poverty, primary sector, labor force participation rate

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisi. Pengaruh Kontribusi Sektor Primer Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat Bentuk penelitian ini deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder tahun 2015-2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan data panel 14 Kabupaten/kota di Kalimantan Barat tahun 2015 hingga 2024. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kontribusi sektor primer berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan dan variabel tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: kemiskinan, sektor primer, tingkat pastisipasi angkatan kerja

PENGARUH KONTRIBUSI SEKTOR PRIMER DAN TINGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

Oleh: Habi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensi, yang dihadapi oleh banyak negara berkembang termasuk Indonesia. Kemiskinan dapat dikatakan sebagai keadaan ketidakmampuan individu atau keluarga dalam mencukupi kebutuhan standar hidup minimum (Purnomo, 2019). Di Provinsi Kalimantan Barat, tingkat kemiskinan masih menjadi isu yang signifikan, dengan berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi kemiskinan yang dimana penyebabnya saling berkaitan (Anggita & Suswant., 2024). Selain itu, kebijakan pemerintah yang kurang tepat guna, efisien, dan efektif dalam pembangunan yang tidak sesuai dengan kapasitas masyarakat turut menjadi penyebab kemiskinan, karena manfaat pembangunan tidak sepenuhnya dirasakan oleh mereka (Arsyad, 2010).

Teori *Vicious Cycle of Poverty* (Nurkse) menjelaskan bahwa negara berkembang terjebak dalam lingkaran kemiskinan akibat pendapatan, daya beli, dan investasi yang rendah, sehingga perlu peningkatan produktivitas melalui investasi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sementara itu, teori dualisme Arthur Lewis membagi perekonomian menjadi sektor tradisional yang berproduktivitas rendah dan sektor modern yang lebih produktif, dalam hal ini sektor primer di Kalimantan Barat seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, dan pertambangan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Potensi ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan di wilayah tersebut. Potensi ini selaras dengan pentingnya peran partisipasi angkatan kerja yang berkontribusi langsung terhadap produktivitas ekonomi (Fauzi &Yeni., 2025). Tingkat partisipasi angkatan kerja berpotensi mengurangi kemiskinan melalui peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan kondisi Kalimantan Barat, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menjadi indikator penting untuk melihat dinamika ketenagakerjaan. partisipasi angkatan kerja yang tinggi terjadi dari tingginya tingkat pertambahan jumlah penduduk yang terus mengalami kenaikan. Partisipasi angkatan kerja yang tinggi terjadi dari kepadatan penduduk. Peningkatan jumlah penduduk yang berlangsung secara konsisten dari tahun ke tahun apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai akan menimbulkan masalah baru, yaitu meningkatnya jumlah pengangguran dan kemiskinan di Kalimantan Barat.

2 Permasalahan

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih dihadapi oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2015 hingga 2024, jumlah penduduk miskin di Kalimantan Barat masih tergolong tinggi. Meskipun angka kemiskinan secara agregat menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun, realitas di beberapa wilayah masih memperlihatkan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Kondisi ini mencerminkan bahwa proporsi masyarakat yang hidup dalam garis kemiskinan tetap signifikan, sehingga permasalahan kemiskinan masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah setempat sangat diperlukan untuk memberantas kemiskinan di wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Dalam hal ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat, terutama kontribusi dari sektor primer. Sektor ini merupakan sektor unggulan yang banyak menyerap tenaga kerja, seperti pertanian, perikanan, perkebunan, dan pertambangan. Namun, belum ada penjelasan yang memadai mengenai sejauh mana kontribusi sektor primer dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh terhadap pengurangan kemiskinan di Kalimantan Barat. Oleh karena itu, Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji seberapa besar pengaruh sektor primer dan partisipasi angkatan kerja terhadap tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat. Penelitian ini diharapkan bisa membantu memahami hubungan antara sektor ekonomi dan kemiskinan, serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan pengentasan kemiskinan.

3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh Kontribusi Sektor Primer dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat. Secara khusus, tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Kontribusi sektor primer berpengaruh terhadap kemiskinan di wilayah tersebut. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap kemiskinan, guna memahami peran ketenagakerjaan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan dapat menurunkan angka kemiskinan di Kalimantan Barat.

4 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Objek pada penelitian ini adalah Kalimantan Barat dengan 14 Kabupaten/kota. Pada periode 10 tahun terkahir yaitu dari tahun 2015 hingga 2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data panel dari 14 Kabupaten/kota di Kalimantan Barat tahun 2015 hingga tahun 2024. Sumber data di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalbar dan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.

5 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model telah stasioner pada tingkat first difference, sehingga memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut. Uji kointegrasi menggunakan Kao Test menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0274, yang berarti terdapat hubungan jangka panjang antara kontribusi sektor primer, tingkat

Partisipasi angkatan kerja, dan kemiskinan di Kalimantan Barat. Berdasarkan uji model, baik Uji Chow maupun Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil regresi dengan FEM menunjukkan bahwa Sektor Primer berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, dengan koefisien sebesar -0,1024 dan nilai probabilitas 0,0439. menunjukkan bahwa kontribusi sektor primer memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan, dimana jika kontribusi sektor primer mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka kemiskinan akan turun sebesar 0,1024 persen. Sebaliknya, tingkat partisipasi angkatan kerja dengan Koefisien yaitu - 0,0307 dengan signifikansi sebesar 0,2096 yang berarti tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan, dimana pada saat TPAK mengalami kenaikkan sebesar 1 persen, sehingga kemiskinan akan mengalami penurunan senilai 0,0207 persen. Uji F memperlihatkan nilai probabilitas uji F-statistik sebesar 0,0000 < 0,05. Artinya, signifikan karena nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi. Sehingga pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kontribusi sektor primer dan tingkat partisipasi angkatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9319 menunjukkan bahwa sekitar 93,19 persen, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kontribusi sektor primer dan tingkat partisipasi angkatan kerja menjelaskan variabel kemiskinan sebesar 93,19 persen. Sedangkan 6,81 persen dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian. Nilai Adj.R^2 yang tinggi menunjukkan model sangat mampu menjelaskan variasi kemiskinan. Namun, uji t memperlihatkan tidak semua variabel berpengaruh secara parsial. Hal ini disebabkan dominannya kontribusi sektor primer dalam menjelaskan variasi kemiskinan, sehingga meningkatkan Adj.R^2. Sementara itu, ketidaksignifikanan tingkat partisipasi angkatan kerja bukan kelemahan model, melainkan karena pengaruh parsialnya belum cukup kuat secara statistik.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontribusi sektor primer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat, yang berarti peningkatan peran sektor tersebut mampu menurunkan jumlah penduduk miskin melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan produktivitas, serta kenaikan pendapatan, disertai efek berganda terhadap sektor ekonomi lainnya. Sebaliknya, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan, karena indikator ini hanya merefleksikan keterlibatan dalam pasar kerja tanpa mempertimbangkan kualitas pekerjaan, tingkat upah, dan produktivitas, sehingga dalam struktur ketenagakerjaan yang didominasi sektor informal dan tenaga kerja berpendidikan rendah, peningkatan partisipasi kerja belum mampu secara efektif meningkatkan kesejahteraan maupun menurunkan tingkat kemiskinan. Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan penguatan sektor primer sebagai penggerak utama perekonomian daerah melalui peningkatan produktivitas dan nilai tambah, khususnya dengan pengembangan industri pengolahan, optimalisasi komoditas unggulan, peningkatan akses permodalan, pemanfaatan teknologi, serta perbaikan infrastruktur guna menjaga stabilitas pendapatan dan menekan kemiskinan. Selain itu, peningkatan partisipasi angkatan kerja perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui akses pendidikan, penguatan pendidikan vokasi, dan pelatihan berbasis keterampilan, serta penciptaan lapangan kerja yang produktif dan dengan upah yang layak, sehingga partisipasi kerja mampu meningkatkan kesejahteraan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....i

PERTANGGUNGJAWABAN YURIDIS.....ii

LEMBAR YURIDIS.....iii

UCAPAN TERIMA KASIH.....iv

ABSTRAK.....x

RINGKASAN.....xi

DAFTAR ISI.....xiv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR TABEL.....xvii

1. PENDAHULUAN.....1

2. KAJIAN LITERATUR 6

2.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan *(Vicious Cycle Of Poverty)*.....6

2.2 Teori Pembangunan Dua Sektor W. Arthur Lewis 7

2.3 Kemiskinan Absolut 8

2.4 Kemiskinan Relatif 8

2.5 Tinjauan Empiris 9

2.6 Kerangka Konseptual 10

2.6 Hipotesis Penelitian 10

3. METODE PENELITIAN 11

3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 11

3.2 Jenis dan Sumber Data 11

3.3 Variabel penelitian dan Definisi Operasional 11

3.4 Uji Data 11

3.5 Uji Model 12

3.6 Uji Hipotesis 13

4. HASIL DAN PEMBAHASAN 14

4.1 Uji Data 14

4.2 Uji Model 15

4.3 Hasil Regresi Data Panel 15

4.4 Uji Hipotesis 16

4.5 Pembahasan 18

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 27

5.1 Kesimpulan 27

5.2 Rekomendasi 28

DAFTAR PUSTAKA.....28

LAMPIRAN.....31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Persentase Kemiskinan, Kontribusi Sektor Primer, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kab/kota Provinsi Kalimantan Barat 2015-2024 4
Gambar 2. Kerangka Konseptual 10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Stasioner Pada Level dan Unit Root pada 1st Difference..... 14

Tabel 2. Hasil Uji Kointegrasi menggunakan metode Kao Cointegration Test.... 14

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Model 15

Tabel 4. Hasil Regresi dengan pendekatan *Fixed Effect Model*..... 15

Tabel 5. Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Jiwa) Tahun 2015-2019..... 19

Tabel 6. Rata-rata Upah/Gaji Bersih Pekerja Informal Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Umum Pertanian (Rupiah) Tahun 2019-2023..... 21

Tabel 7. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kalimantan Barat Tahun 2015-2021.....25

PENGARUH KONTRIBUSI SEKTOR PRIMER DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

[1]Habi

Universitas TanjungPura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze. The Effect of Primary Sector Contribution and Labor Force Participation Rate on Poverty in West Kalimantan This research is descriptive quantitative, using secondary data from 2015-2024 obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The method used is multiple linear regression analysis, using panel data from 14 districts/cities in West Kalimantan from 2015 to 2024. The analytical tool used in this study is Eviews 12. The results of the study indicate that the primary sector contribution variable has a significant negative effect on poverty and the labor force participation rate variable has no effect and is not significant on poverty in West Kalimantan.

Keywords: *Poverty, Primary Sector, Labor Force Participation Rate*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisi. Pengaruh Kontribusi Sektor Primer Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat Bentuk penelitian ini deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder tahun 2015- 2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan data panel 14 Kabupaten/kota di Kalimantan Barat tahun 2015 hingga 2024. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kontribusi sektor primer berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan dan variabel tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Kemiskinan, Sektor Primer, Tingkat Pertisipasi Angkatan Kerja

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensi yang dihadapi oleh banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi ketidakmampuan individu atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup minimum (Purnomo, 2019). Di Provinsi Kalimantan Barat, kemiskinan masih menjadi isu yang signifikan, mengingat berbagai faktor penyebabnya saling berkaitan secara kompleks (Anggita & Suswanta, 2024). Selain itu, kebijakan pembangunan yang tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat turut memperburuk kondisi kemiskinan, karena manfaat

[1] b1013211016@student.untan.ac.id

pembangunan tidak dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat (Arsyad, 2010).

Teori Lingkaran Setan Kemiskinan (Vicious Cycle of Poverty) yang dikemukakan oleh Nurkse menjelaskan bahwa negara berkembang cenderung terjebak dalam kondisi ekonomi yang saling memperkuat kemiskinan, di mana pendapatan rendah mengakibatkan daya beli yang lemah dan tingkat investasi yang minim. Untuk memutus lingkaran ini, diperlukan peningkatan produktivitas melalui investasi yang mampu menciptakan lapangan kerja. Dengan tersedianya lebih banyak kesempatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja akan meningkat sehingga masyarakat memperoleh akses pendapatan yang lebih baik, yang pada akhirnya mendorong penurunan kemiskinan (Sianturi dkk., 2024).

Teori Pembangunan Dua Sektor W. Arthur Lewis menyatakan bahwa perekonomian negara berkembang terbagi dalam dua sektor utama, yakni sektor tradisional dan sektor modern. Sektor tradisional, umumnya berada di pedesaan, dicirikan oleh kelebihan tenaga kerja, produktivitas rendah, dan sistem upah subsisten. Sebaliknya, sektor modern seperti industri dan jasa di wilayah perkotaan memiliki produktivitas tinggi dan menyerap tenaga kerja lebih optimal. Dalam kerangka teori ini, pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat partisipasi angkatan kerja dalam kegiatan produktif (Ginantie, 2016).

Pada Provinsi Kalimantan Barat, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjadi indikator penting untuk memahami dinamika ketenagakerjaan daerah. Tingginya TPAK di Kalimantan Barat antara lain didorong oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang konsisten dari tahun ke tahun, yang secara otomatis memperbesar proporsi penduduk usia kerja. Apabila pertumbuhan penduduk yang konsisten tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai, maka hal ini akan menimbulkan masalah baru berupa peningkatan pengangguran dan kemiskinan di wilayah tersebut. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya pendapatan masyarakat secara langsung berkontribusi terhadap tingginya jumlah penduduk miskin di suatu wilayah (Kemal, 2024).

Peningkatan kemampuan dan kinerja tenaga kerja akan mendorong bertambahnya nilai output yang dihasilkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi produksi dan memperluas permintaan tenaga kerja (Yustitia dkk., 2022). Dalam hal ini, peningkatan produktivitas berpotensi memperluas kesempatan kerja sehingga mendorong meningkatnya TPAK. Dengan terserapnya tenaga kerja dalam sektor-sektor produktif, pendapatan rumah tangga akan meningkat dan berkontribusi pada pengurangan kemiskinan (Prayitno & Yustie, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan sistematis dalam menangani permasalahan kemiskinan agar kebijakan yang diterapkan dapat berjalan secara efektif (Safuridar & Putri, 2019).

Upaya pengentasan kemiskinan perlu mempertimbangkan kontribusi sektor primer yang meliputi pertanian, kehutanan, perikanan, dan pertambangan. Selain itu, tingkat partisipasi angkatan kerja juga memegang peran penting, mengingat kedua variabel ini sangat

berpengaruh terhadap dinamika kemiskinan, khususnya di wilayah-wilayah yang masih bergantung pada sektor-sektor berbasis sumber daya alam (Payapo, 2023).

Upaya pengentasan kemiskinan tidak terlepas dari peran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektoral, karena setiap sektor berkontribusi dalam menyediakan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan (Purnomo, 2021). Data Badan Pusat Statistik (BPS) (2023) menunjukkan bahwa sektor primer di Kalimantan Barat, yang mencakup pertanian, perkebunan, kehutanan, dan pertambangan, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Perkembangan sektor ini diharapkan turut berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan. Potensi tersebut sejalan dengan peran tingkat partisipasi angkatan kerja yang berkontribusi langsung terhadap produktivitas ekonomi daerah (Fauzi & Yeni, 2025). Tingkat partisipasi angkatan kerja berpotensi mengurangi kemiskinan melalui peningkatan pendapatan, perluasan kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Meskipun demikian, pengaruh TPAK terhadap kemiskinan tidak selalu signifikan karena bergantung pada kualitas pekerjaan, tingkat pendidikan, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan (Dewi dkk., 2025). Kondisi yang sama ditemukan pada wilayah dengan dominasi sektor primer, di mana tingkat kemiskinan di sejumlah kabupaten masih tergolong tinggi. Data BPS (2024) mencatat bahwa tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat mencapai 6,32 persen, atau sekitar 336,08 ribu jiwa yang hidup di bawah garis kemiskinan. Masalah kemiskinan semakin diperparah karena sebagian besar masih terkonsentrasi di wilayah pedesaan, terutama pada tingkat kabupaten. Beberapa daerah bahkan mencatat tingkat kemiskinan yang cukup tinggi, seperti Kabupaten Melawi sebesar 11,12 persen dan Kabupaten Landak sebesar 9,97 persen. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Ksatria dkk, 2022). Yang menunjukkan bahwa sektor primer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, yang berarti peningkatan kontribusi sektor primer mampu menekan angka kemiskinan.

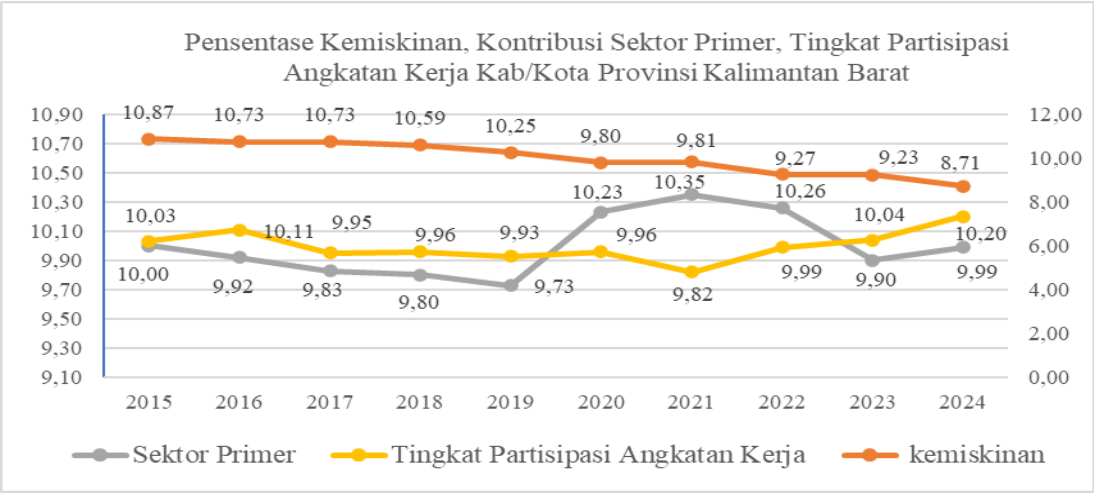
Temuan ini juga diperkuat oleh (Ngabito dkk,2024). Yang menemukan bahwa sektor primer berpengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan. Padahal, sektor primer yang meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, dan pertambangan memiliki peran strategis dalam struktur ekonomi Kalimantan Barat; namun demikian, kontribusinya terhadap pengentasan kemiskinan belum terlihat secara optimal. Kondisi ini menjadikan kemiskinan sebagai salah satu tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah. Permasalahan kemiskinan merupakan tantangan kompleks yang memerlukan analisis mendalam serta pendekatan kebijakan yang berkelanjutan guna menanggulangi kemiskinan secara efektif di Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut. Di satu sisi, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kontribusi sektor primer berpengaruh signifikan dalam menekan angka kemiskinan (Ksatria dkk., 2022) (Ngabito dkk., 2024) (Sagara dkk., 2025), sementara di sisi lain terdapat penelitian yang menemukan pengaruh positif signifikan, yakni peningkatan sektor primer justru diikuti oleh kenaikan angka kemiskinan (Muhammad, 2024). Demikian pula pada variabel TPAK, terdapat perbedaan temuan antara penelitian yang menyatakan TPAK berpengaruh signifikan terhadap

kemiskinan (Ariyanti, 2024) (Fauziah dkk., 2021) dengan penelitian yang menemukan pengaruhnya tidak signifikan (Zuhairah dkk., 2024).

Inkonsistensi temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh kontribusi sektor primer dan TPAK terhadap kemiskinan bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik wilayah masing-masing. Kalimantan Barat, dengan struktur ekonomi yang masih bertumpu pada sektor primer dan kondisi ketenagakerjaan yang didominasi tenaga kerja berpendidikan rendah di sektor informal, menjadi konteks yang relevan dan penting untuk diteliti secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontribusi sektor primer dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat, guna memberikan bukti empiris yang lebih kontekstual sebagai dasar perumusan kebijakan pengentasan kemiskinan yang tepat sasaran.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat, mengenai persentase penduduk miskin, kontribusi sektor primer, dan tingkat partisipasi angkatan kerja selama periode 2015–2024 disajikan sebagai berikut:



Sumber: BPS Kalbar, 2015-2024 (data diolah)

Gambar 1. Persentase Kemiskinan, Kontibusi Sektor Primer, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kab/kota Provinsi Kalimantan Barat 2015–2024 (dalam persen).

Persentase penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan tren penurunan secara konsisten dari tahun 2015 hingga 2024. Pada tahun 2015 angka kemiskinan berada pada 10,87 persen dan menurun menjadi 8,71 pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan perbaikan kesejahteraan masyarakat dan mengindikasikan keberhasilan berbagai program pemerintah. Meskipun demikian, kondisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat masih menghadapi tantangan ekonomi seperti pendapatan yang tidak stabil, ketergantungan pada sektor informal, serta akses terbatas pada layanan dasar. Situasi ini menyebabkan sebagian masyarakat tetap berada dalam kondisi rentan meskipun secara statistik mereka tidak lagi dikategorikan miskin. Tingkat kemiskinan masih relatif tinggi, terutama di wilayah pedesaan

dan kabupaten. Hal ini disebabkan oleh ketidakmerataan pembangunan daerah dalam mengoptimalkan potensi lokal serta adanya kebijakan pembangunan yang cenderung bias dan tidak tepat sasaran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Sektor primer yang mencakup pertanian, kehutanan, perikanan, dan pertambangan masih memegang peranan penting dalam struktur perekonomian Kalimantan Barat. Pada periode 2015 hingga 2019, kontribusi sektor primer menunjukkan penurunan bertahap dari 10,00 menjadi 9,73, mencerminkan tren penurunan yang berlangsung selama lima tahun. Memasuki tahun 2020 hingga 2021, kontribusi sektor primer mengalami peningkatan signifikan dengan nilai yang naik dari 10,23 menjadi 10,35, yang menjadi titik tertinggi sepanjang periode pengamatan. Setelah mencapai puncak tersebut, kontribusi kembali menurun pada 2022 dengan nilai 10,26 dan terus melemah hingga mencapai 9,90 pada 2023. Pada 2024, kontribusi sektor primer menunjukkan sedikit pemulihan dengan peningkatan nilai menjadi 9,99. Pola fluktuatif ini mengindikasikan bahwa sektor primer tetap menjadi tulang punggung perekonomian daerah, meskipun belum menunjukkan tren peningkatan yang signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan (Ksatria dkk., 2022).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah indikator yang menggambarkan proporsi penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif dalam pasar tenaga kerja, baik sebagai angkatan kerja yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Dengan kata lain, TPAK mencerminkan sejauh mana penduduk usia produktif terlibat dalam aktivitas ekonomi. Di Kalimantan Barat, TPAK menunjukkan pola fluktuatif TPAK selama periode 2015–2024. Pada awal periode, TPAK berada pada angka 10,03 pada tahun 2015 dan meningkat menjadi 10,11 pada 2016. Setelah itu, terjadi penurunan pada 2017 menjadi 9,95, kemudian bergerak relatif stabil pada 2018 (9,96) dan sedikit menurun pada 2019 (9,93). Pada tahun 2020, TPAK kembali naik ke 9,96, namun mengalami penurunan yang cukup signifikan pada 2021 dengan nilai 9,82 yang menjadi titik terendah dalam periode pengamatan.

Setelah titik tersebut, TPAK menunjukkan tren pemulihan dengan peningkatan pada 2022 (9,99), berlanjut pada 2023 (10,04), dan mencapai nilai tertinggi pada 2024 sebesar 10,20. persen, meskipun masih menunjukkan fluktuasi kecil dari tahun ke tahun. TPAK tertinggi tercatat pada tahun 2024 sebesar 10,20 persen, yang mengindikasikan meningkatnya keterlibatan penduduk usia kerja dalam aktivitas ekonomi yang menunjukkan masih adanya ruang untuk mengoptimalkan peran tenaga kerja dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya melalui sektor-sektor produktif. Hal tersebut sangat bergantung pada faktor lain seperti kualitas pekerjaan yang tersedia dan tingkat pendidikan (Azmi & Cholily, 2023).

Urgensi penelitian ini didasarkan pada tiga pertimbangan utama. Pertama, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh kontribusi sektor primer dan TPAK terhadap kemiskinan di seluruh kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat secara komprehensif menggunakan data panel periode 2015–2024, sehingga terdapat kekosongan bukti empiris yang bersifat lokal dan mutakhir. Kedua, Kalimantan Barat merupakan provinsi dengan struktur ekonomi yang unik, yakni sangat bergantung pada sektor primer berbasis sumber daya alam, namun tingkat kemiskinannya masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional, sehingga diperlukan analisis yang mampu menjelaskan ketimpangan tersebut secara kuantitatif. Ketiga, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi

pemerintah daerah dalam menetapkan prioritas kebijakan yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam mengoptimalkan peran sektor primer dan meningkatkan kualitas partisipasi angkatan kerja sebagai instrumen utama pengentasan kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kontribusi Sektor Primer dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat. Secara khusus, tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Kontribusi sektor primer berpengaruh terhadap kemiskinan di wilayah tersebut. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap kemiskinan, guna memahami peran ketenagakerjaan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan dapat menurunkan angka kemiskinan di Kalimantan Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kontribusi sektor primer dan tingkat partisipasi angkatan kerja memengaruhi tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat. Kontribusi sektor primer menjadi penting untuk dikaji karena sektor ini masih mendominasi aktivitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja masyarakat. Selain itu, tingkat partisipasi angkatan kerja juga perlu diperhatikan karena mencerminkan keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi produktif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui analisis kedua variabel tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai hubungan sektor ekonomi dan ketenagakerjaan terhadap kondisi kemiskinan di Kalimantan Barat.